

# **ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM RASKIN DAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA MISKIN "Kasus Di Propinsi Jawa Barat Tahun 2010"**

## **(EFFECTIVITY ANALYSIS OF RASKIN PROGRAM AND FOOD SECURITY FOR POOR HOUSEHOLDS "Case in West Java, 2010")**

**Alla Asmara<sup>1)</sup>, Sri Hartoyo<sup>1)</sup>, Rina Oktaviani<sup>1)</sup>, Lukytawati Anggraeni<sup>1)</sup>**

### **ABSTRACT**

Realizing that there are still a lot of poor households (RTM) in Indonesia, the government through various programs and policies continue to improve the food security conditions of poor households, particularly through *Raskin*. The implementation of *Raskin* has been running about ten years. However, the criteria of "*Enam Tepat*" as indicator of success of *Raskin*, has not been fully achieved. The purpose of this study consist of: Firstly, analyze the effectiveness of the *Raskin* program in West Java. Secondly, analyze the condition of the food security of poor households in West Java. The study was designed as a research survey with the simple random sampling method. The results showed that the actual *Raskin* recipients exceed the amount of targeted households (RTS) with deviations ranging from 17.33 to 164.23 percent. Deviation in the quantity indicator ranged from 14.77 to 62.15 per cent. While, the price deviations ranged from 14.26 to 40.19 per cent. For timely indicators of *Raskin* is generally achieved. Analysis on food security conditions of poor households show that the poor households that categorized as vulnerable on food is approximately 6.7 percent to 34.5 percent.

**Keywords :** Poor Households (RTM), Food Security, Effectiveness of *Raskin*.

### **ABSTRAK**

Menyadari bahwa masih cukup banyak RTM di Indonesia, pemerintah melalui berbagai program dan kebijakan terus berupaya membantu RTM, seperti Program Raskin. Pelaksanaan Program Raskin telah berjalan sekitar sepuluh tahun. Namun demikian kriteria 6 Tepat sebagai indikator keberhasilan Program Raskin, belum sepenuhnya dapat dicapai. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Menganalisis efektivitas Program Raskin di Propinsi Jawa Barat; dan (b) Menganalisis kondisi ketahanan pangan rumah tangga miskin di Propinsi Jawa Barat. Penelitian dirancang sebagai suatu penelitian survey dengan metode penarikan sampelnya adalah *simple random sampling*. Analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerima Raskin melebihi jumlah RTS yang seharusnya menerima dengan deviasi berkisar 17,33 - 164,23 persen. Deviasi pada indikator tepat kuantitas berkisar 14,77 – 62,15 persen. Adapun deviasi harga tebus berkisar 14,26 – 40,19 persen. Untuk indikator tepat waktu secara umum dapat dicapai. Analisis terhadap kondisi ketahanan pangan RTM menunjukkan bahwa rumah tangga penerima raskin yang masuk kategori rentan pangan sekitar 6,7 persen sampai 34,5 persen.

**Kata kunci :** Rumah tangga miskin, ketahanan pangan, dan efektivitas raskin.

### **PENDAHULUAN**

Keterbatasan kemampuan ekonomi yang dialami masyarakat kelompok miskin membuat kelompok ini tidak mampu memenuhi kebutuhan pangannya sendiri tanpa bantuan pemerintah. Pemberian bantuan pangan seperti ini adalah sejalan dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 pasal 34 yang menetapkan bahwa pemerintah berkewajiban

untuk memelihara fakir miskin dan anak-anak terlantar. Untuk itu program peningkatan ketahanan pangan bagi masyarakat miskin seharusnya memperoleh prioritas dalam anggaran publik.

Kebijakan berupa program bantuan pangan bersubsidi diluncurkan pada tahun 1998 dikenal Operasi Pasar Khusus (OPK) dan sejak tahun 2002 dirubah menjadi Program Beras untuk Rumah Tangga Miskin/RTM (RASKIN), yang bertujuan untuk lebih mempertajam ketepatan sasaran penerima manfaat. Pelaksanaan Program Raskin tersebut didasarkan atas Inpres No. 8 tahun 2000 tentang kebijakan

<sup>1)</sup>Dep. Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor